

## DAFTAR PUSTAKA

- Agisimanto, D. dan Arry S. 2007. Keragaman genetik pamelon Indonesia berdasarkan primer *Random Amplified Polymorphic DNA*. *Jurnal Hortikultura*. 17(1): 1-7.
- Agisimanto, D., Chairani M., dan Arry S. 2007. Perbedaan primer RAPD dan ISSR dalam identifikasi hubungan kekerabatan genetik jeruk siam (*Citrus suhuniensis* L. Tan) Indonesia. *Jurnal Hortikultura* 17(2): 101-110.
- Bani, P. W., Budi S. D., dan Purnomo. 2017. Penanda molekuler *Inter Simple Sequence Repeat* untuk menentukan ketahanan tanaman jagung terhadap penyakit bulai. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 13(4): 127-135.
- Carsono, N., Pradita, N. L., Farida, D., Untung, S., dan Santika, S. 2014. Identifikasi polimorfis marka-marka molekular yang diduga berkaitan dengan karakter daya hasil tinggi pada 30 genotip padi. *Chimica et Natura Acta*. 2(1): 91-95.
- Christianti, T., Sutarno, dan Etikawati, N. 2003. Identifikasi polimorfisme pada fragmen DLoop DNA mitokondria sapi Benggala. *BioSMART*. 5(2): 73-77.
- Dansakul, S., Vichein L., Charoen C., dan Hathairat U. 2009. Application of Inter Simple Sequence Repeat (ISSR) marker for typing of *Saccharomyces fibuligera* isolated from loog-pang, kao-mag and satho. *Kasetsart Journal Nature and Science*. 43(2): 339-347.
- Doyle, J. J. and Doyle J. L. 1990. Isolation of plant DNA from fresh tissue. *Focus*. 12: 13-15.
- Endarto, O. dan Endri M. 2016. *Pedoman Budidaya Jeruk Sehat*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program. Hal: 1-100.
- Ferrante, S. P., Sergio L., Silvia R., Alessandro D. P., Loredana A., Nicasio T., dan Maria T. S. 2010. Assessment of the origin of new citrus tetraploid hybrids (2n=4x) by means of SSR markers and PCR based dosage effects. *Euphytica*. 173: 223-233.
- Gupta, P. K., Balyan H. S., Sharma P. C., and Ramesh B. 1996. Microsatellites in plant: A new class of molecular markers. *Journal Current Science*. 7(1): 45-54.

- Hardianto, Mujiarto E., dan Sulasmi E. S. 2007. Kekerabatan genetik beberapa spesies jeruk berdasarkan taksonometri. *Jurnal Hortikultura*. 17(3): 203-216.
- Haris, N., Aswidinoor, H., Nurita, T. M., dan Purwantara, A. 2003. Kemiripan genetik klon karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) berdasarkan metode Amplified Fragment Length Polymorphism (AFLP). *Jurnal Menara Perkebunan*. 71(1): 1-15.
- Hartanto, T. 2010. Variasi Genetik Jeruk Keprok SoE (*Citrus reticulata* Blanco) Hasil Radiasi Sinar Gamma Menggunakan Penanda ISSR. *Tesis*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Hasler, C. M. 2002. Functional food: Benefits, concerns, and challenges—a position paper from the American council on science and health. *Journal of Nutrition*. 132: 3772-3781.
- Husain, I., Agus P., Ali H., Kikin H. M., dan Slamet S. 2016. Evaluasi keragaman genetik mutan harapan generasi MV1 jeruk keprok SoE (*Citrus reticulata* Blanco) berdasarkan penanda morfologi dan ISSR. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. 7(2): 102-110.
- Jannati M., Fotouhi R., Abad P. A, and Saleh Z. 2009. Genetic diversity analysis of Iranian citrus varieties using microsatellite (SSR) based markers. *Journal of Horticulture and Forestry*. 1(7):120-125.
- Kalia, R. K., Rai, M. K., Kalia, S., Singh, R., dan Dhawan, A. K. 2011. Microsatellite markers: an overview of the recent progress in plants. *Euphytica*. 177: 309-334.
- Karsinah, Sudarsono, Lilik S., dan Hajrial A. 2002. Keragaman genetik plasma nutfah jeruk berdasarkan analisis penanda RAPD. *Jurnal Bioteknologi Pertanian*. 7(1): 8-16.
- Kosmiatin, M. dan Ali H. 2018. Perakitan varietas jeruk tanpa biji melalui konvensional dan nonkonvensional. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 37(2): 91-100.
- Kosmiatin, M., Agus P., Gustaff A. W., dan Ika M. 2014. Induksi embryogenesis somatik dari jaringan endosperma jeruk siam (*Citrus nobilis* Lour) cv Simadu. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 42(1): 44-51.
- Kurniawati, F. A. 2019. Analisis Stomata, Kloroplas, dan Kromosom Tanaman Jeruk Keprok (*Citrus reticulata*) Hasil Kultur Endosperma. *Skripsi*. Universitas Jenderal Soedirman. (In Press).
- Lee, S. Y., Fai W. K., Zakaria M., Ibrahim H., Othman R. Y., Gwag J. G., Rao V. R., and Y. P. Jin Y. P. 2007. Characterization of polymorphic microsatellite

- markers, isolated from ginger (*Zingiber officinale* Rosc.). *Molecular Ecology Notes*. 7: 1009-1011.
- Macaulay M., Ramsay L., Powell W., and Waugh R. 2001. A representative, highly informative, 'genotyping set' of barley SSR. *Theoretical and Applied Genetics*. 102: 801-809.
- Martasari, C. dan Hadi M. 2008. Teknik identifikasi varietas jeruk. *Iptek Hortikultura*. 4: 6-12.
- Martasari, C. dan Arry S. 2005. Jeruk Keprok Tropika Indonesia: Keragaman Kultivar Dan Karakter, Sentral Produksi, Dan Teknologi Inovasi. *Prosiding Seminar Nasional Jeruk Tropika Indonesia*. Hal. 36-53.
- Nasution, M. A., Bakri G. N., dan Zulkifli R. 2011. Keragaman genetik beberapa aksesori markisa berdasarkan penanda *Inter Simple Sequence Repeat* (ISSR). *Jurnal Agrivigor*. 10(2): 157-167.
- Nurdianawati, S., Nolahdi W., dan Anas. 2016. Analisis kesesuaian marka SSR (*Simple Sequence Repeats*) untuk identifikasi keragaman genetik pada kacang bambara asal Jawa Barat. *Jurnal Agrikultura*. 27(2): 120-123.
- Pangaribuan, N. C.. 2018. Analisis Keanekaragaman Genetik Jeruk Keprok (*Citrus nobilis*) Sumatera Utara Menggunakan Marka *Simple Sequence Repeat* (SSR). *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Poerba, Y. S. dan Martanti, D. 2008. Keragaman genetik berdasarkan marka *random amplified polymorphic DNA* pada *Amorphopallus muelleri* Blume di Jawa. *Jurnal Biodiversitas*. 9(4): 245-249.
- Purnama, I. C. G., Chairani M., Niken K., dan Darmawan S. 2017. Analisis sitologis jeruk siam madu (*Citrus nobilis* L.) hasil kultur endospermaa. *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(5): 847-850.
- Purnomo, E. dan Rejeki S.F. 2018. Polimorfisme cabai rawit dan cabai gendot dengan penanda RAPD (*Random Amplified Polymorphic DNA*). *Berkala Bioteknologi*. 1(1): 1-5.
- Purnomosidhi P., Suparman, Roshetko, J. M., dan Mulawarman, 2002. *Perbanyakan dan Budidaya Tanaman Buah-Buahan dengan Penekanan pada Durian, Mangga, Jeruk, Melinjo, dan Sawo: Pedoman Lapangan*. Bogor, Indonesia: International Centre for Research in Agroforestry (ICRAF) dan Winrock International. Hal. 1-32.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2015. *Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Hortikultura Jeruk*. Jakarta.

- Senior, M. L., Murphy J. P., Goodman M. M., and Stuber C. W. 1998. Utility of SSR for determining genetic similarities and relationships in maize using an agarose gel system. *Journal of Crop Science*. 38: 1088-1098.
- Soelarso, R. B. 1996. *Budidaya Jeruk Bebas Penyakit*. Kanisius, Yogyakarta.
- Solmaz, I., N. Sari, Y. Aka-Kacar, and Yalcin-Mendi Y. 2010. The genetic characterization of Turkish watermelon (*Citrullus lanatus*) accession using RAPD markers. *Genetic Resources and Crop Evolution*. 57: 763-771.
- Sukanto, L. Agus. 2010. Kultur *in vitro* endosperma, protokol yang efisien untuk mendapatkan tanaman triploid secara langsung. *Jurnal Agrobiogen*. 6(2): 107-112.
- Sunyoto, S. P., dan Makful. 2010. Formula media kultur endosperma jeruk hasil persilangan antarklon siem dengan keprok dan jeruk besar. *Jurnal Hortikultura*. 20(4): 332-341.
- Surahman, M., Giyanto, Andi T., dan Awaludin H. 2012. Evaluasi kemurnian genetik dengan marka mikrosatelit dan aplikasi rizobakteria untuk meningkatkan produksi dan mutu benih jagung hibrida. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 17(1): 22-34.
- Suryanto, Dwi. 2003. *Melihat Keanekaragaman Organisme Melalui Beberapa Teknik Genetika Molekular*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Susanto, S., Minten S., dan Mursyada A. 2002. Pengaruh strangulasi terhadap pembungaan jeruk besar (*Citrus grandis* (L.) Osbeck) kultivar Nambangan. *Jurnal Agrotropika*. 7(1): 34-37.
- Syafaruddin, R. E., dan Santoso T. J. 2012. Efektivitas dan efisiensi teknik isolasi dan purifikasi DNA pada jambu mete. *Buletin Ristri*. 2(2): 151-160.
- Thomas, T. D. and Chaturvedi, R. 2008. Endosperm cultur: a Novel method for triploid Plant Production. *Journal of Plant Cell Tissue Organ Culture*. 93(1): 1-14.
- Van Steenis, C. G., 1975. *Flora Voor de Scholen in Indonesie*, diterjemahkan oleh Sorjowinoto, M., edisi VI. PT. Pradnya Paramitha, Jakarta.
- Yasin, M., Darmawan S., Niken K., dan Dita A. 2017. Keragaman genetik hasil aplikasi kolkhisin pada tanaman jeruk siam cv. Pontianak (*Citrus nobilis*) secara morfologi dan molekuler. *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(11): 1835-1844.
- Yulianti, F., Chairani M., Karsinah, dan Hartanto, T. 2010. Variasi genetik jeruk Keprok SoE (*Citrus reticulata* Blanco) hasil radiasi sinar gamma menggunakan penanda ISSR. *Buletin Plasma Nutfah*. 16(2): 134-139.

- Yuniarti. 2011. Inventarisasi dan karakterisasi morfologis tanaman durian (*Durio zibethinus* Murr.) di Kabupaten Tanah Datar. *Repository*. Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat.
- Yuwono, S. S. 2016. Jeruk Keprok (*Citrus reticulata*). (*On-Line*), <http://darsatop.lecture.ub.ac.id/2016/01/jeruk-keprok-citrus-reticulata/> diakses 18 September 2018.
- Yuwono, T. 2006. *Biologi Molekular*. Erlangga. Jakarta.